

Modo tak mau menari Rangkuk Alu.  
Apakah betul karena ia sakit gigi?  
Untung Modo punya teman-teman yang baik.  
Mereka tak membiarkan Modo sedih.  
**ANAK JUJUR** pasti disenangi teman.

# MODO Tak Mau Menari





Hai, teman-teman!  
Masih ingat kami dari seri Tunas Integritas?  
Aku **KumBi**, sahabat **ANAK JUJUR**.  
Kami tinggal di negeri Kumbinesia.  
Yuk, bertualang bersama kami!

**Modo Tak Mau Menari**  
oleh Sofie Dewayani

Ilustrasi : Ferry Magenta Studio  
Penyunting naskah : Eva Y. Nukman  
Desain : EorG

Diterbitkan oleh  
Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia  
Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav C-1 Jakarta Selatan 12920  
<http://www.kpk.go.id>

Cetakan 1 : Jakarta, 2016

Buku ini boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya,  
diperbanyak untuk tujuan pendidikan serta non-komersial lainnya,  
dan bukan untuk diperjualbelikan

# MODO Tak Mau Menari





Kumbi berkunjung ke Nusa Tenggara Timur.  
Oh, tarian apa itu?  
Kumbi belum pernah melihatnya.  
Ia ingin mencoba.



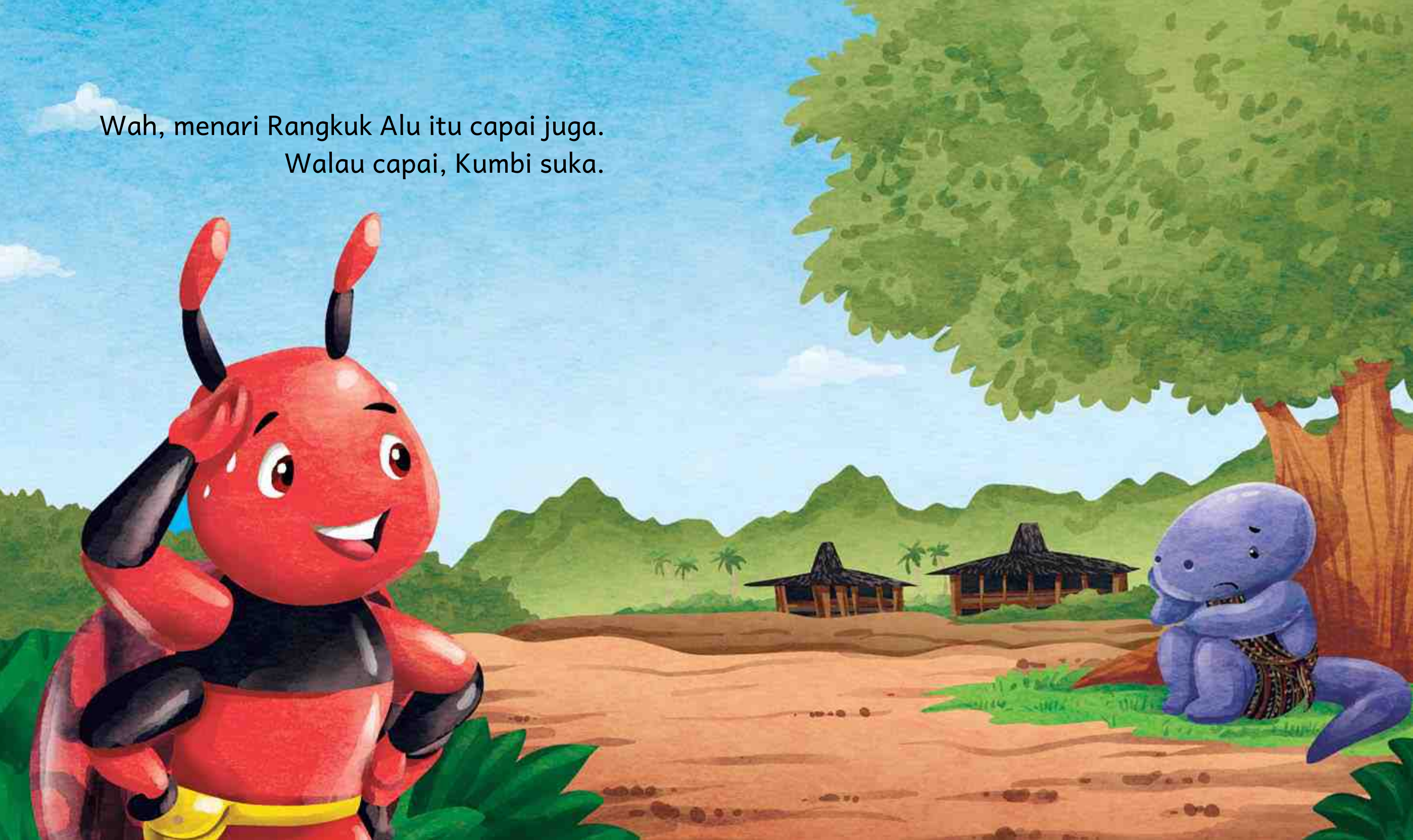


“Gerakkan kakimu mengikuti irama musik.  
Mudah, kan?” kata teman barunya.





Wah, menari Rangkuk Alu itu capai juga.  
Walau capai, Kumbi suka.





Eh, mengapa Modo  
tidak ikut menari?  
Kata Modo, giginya sakit.





Pantas saja ia diam dari tadi.

“Apakah sakit sekali?”

“Kenapa tidak bilang dari tadi?”

“Tunggu ya!”

Semua ingin membantu.





A pink rabbit character with large ears and a red nose is looking out from a cave. The cave's interior is a reddish-brown color, and the opening shows a bright blue sky with white clouds and green hills in the distance. The rabbit is wearing a dark vest with a colorful pattern. The text is positioned to the right of the rabbit.

Apa ada ulat di gigi Modo?  
Osyi ingin memeriksanya.

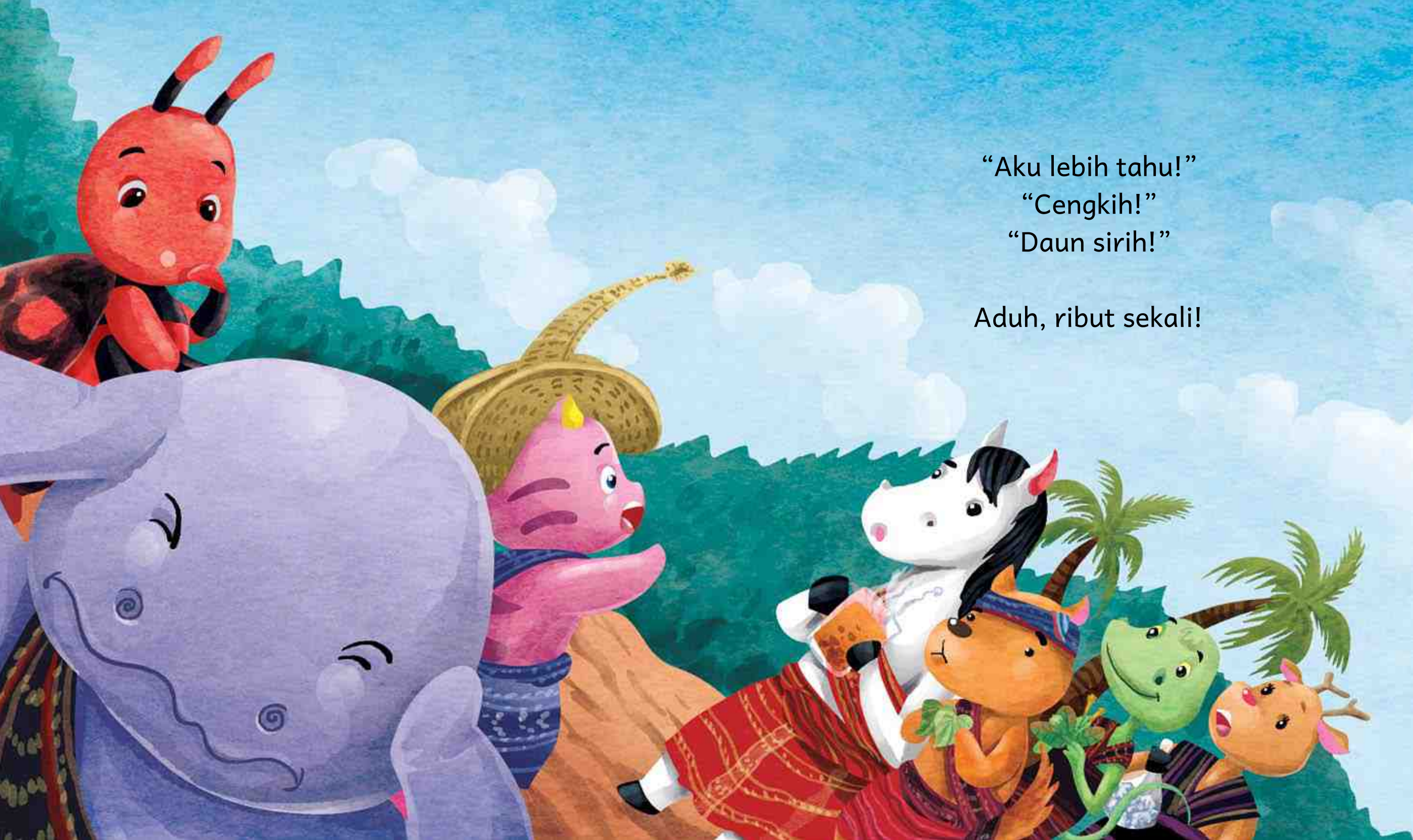


Kuda memberi Modo teh panas.  
Anjing menyuruh Modo mengunyah daun sirih.

Kata Kadal, daun cengkih lebih mujarab.  
Rusa menyuruh Modo mengompres pipinya  
dengan es batu.







“Aku lebih tahu!”

“Cengkih!”

“Daun sirih!”

Aduh, ribut sekali!



**Diaaam!**





Ternyata Modo pura-pura sakit gigi.  
Supaya ia tidak harus menari.

Sebetulnya Modo tidak bisa menari!





“Mengapa kamu berbohong, Modo?”  
tanya Osi

“Hanya aku yang tak bisa menari.  
Aku takut kalian tak berteman denganku lagi.  
Maaf ya, aku sudah merepotkan.”





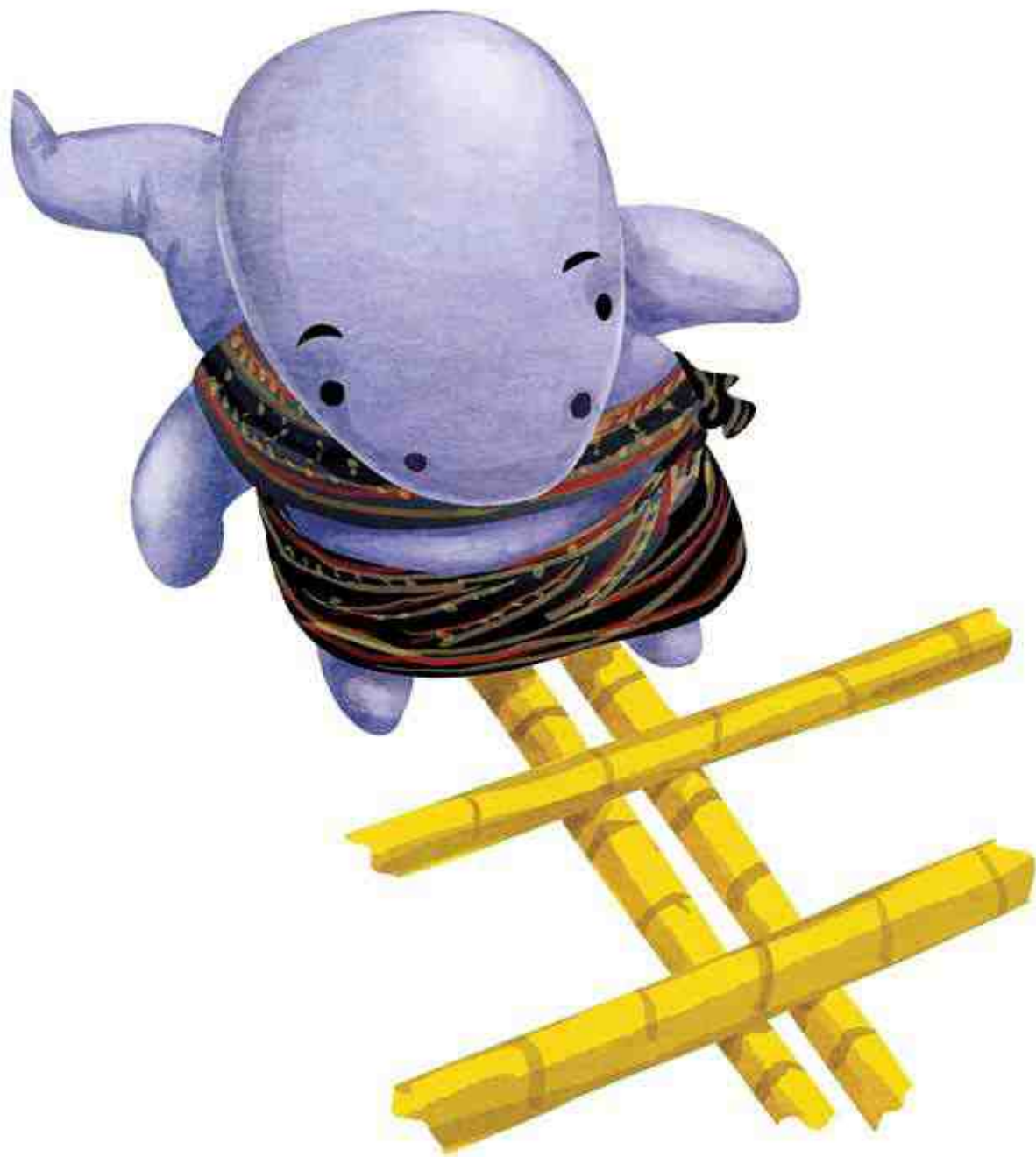
Menari Rangkuk Alu itu mudah sekali.

Kumbi sudah langsung bisa.  
Padahal ia baru mencobanya.





Ternyata Modo tetap tidak bisa.





Aku tahu!







Mungkin Modo bisa memainkan bibiliku.





Wah, bermain musik itu menyenangkan.  
Modo tidak harus menari untuk bisa  
bermain bersama  
**ANAK JUJUR** disukai teman.



Backcover  
ISI